

HUBUNGAN PERHATIAN ORANG TUA DENGAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS VIII DI SMPN 18 PADANG

Askar Takdir, Hallen, Wahyuli Lius Zein

Email : takdiraskar@gmail.com, hallen@uinib.ac.id, wahyuliliuszein@uinib.ac.id

Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang

Abstrak : Penelitian ini dilatar belakangi karena banyaknya peserta didik di SMPN 18 Padang yang terlambat datang ke sekolah, malas belajar, tidak mengerjakan pr, peserta didik tidak lengkap membawa peralatan belajar, peserta didik berbicara kotor dan bercerita dengan temannya saat guru menjelaskan. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana hubungan perhatian orang tua dengan hasil belajar peserta didik SMPN 18 Padang. Batasan penelitian adalah (1) Bagaimana perhatian orang tua pada peserta didik di SMPN 18 Padang. (2) Bagaimana hasil belajar pada peserta didik di SMPN 18 Padang. (3) Apakah terdapat hubungan perhatian orang tua dengan hasil belajar peserta didik SMPN 18 padang. Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mendeskripsikan tingkat perhatian orang tua pada peserta didik di SMPN 18 Padang. (2) Mendeskripsikan tingkat hasil belajar pada peserta didik di SMPN 18 Padang. (3) Melihat seberapa besar hubungan perhatian orang tua dengan hasil belajar peserta didik Di SMPN 18 Padang. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif korelasional. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 221 orang dan jumlah sampel 69 orang yang diambil dengan menggunakan teknik random sampling. Instrumen penelitian ini adalah angket. Data diolah dengan menggunakan program Statistical Product and Service Solution (SPSS) versi 16, serta dianalisis dengan menggunakan rumus product moment correlation. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa perhatian orang tua peserta didik kelas VIII tergolong dalam kategori sedang dengan persentase 66,66 %, hasil belajar peserta didik kelas VIII tergolong dalam kategori sedang dengan persentase 59,42 %. Dari hasil pengolahan data didapatkan bahwa $r_{xy} = 0,444$ lebih besar dari r_{tabel} untuk signifikan $1\% = 0,302$ dan $5\% = 0,232$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti hipotesis yang diajukan diterima kebenarannya. Pada koefisien hubungan menunjukkan arah hubungan yang positif, artinya terdapat hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar peserta didik kelas VIII di SMPN 18 Padang..

Kata Kunci : perhatian orang tua, hasil belajar.

A. PENDAHULUAN

Pendidikan dilaksanakan dalam lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Dengan demikian, keluarga merupakan salah satu lembaga yang mengemban tugas dan tanggung jawab dalam pencapaian tujuan pendidikan. Tujuan esensial pendidikan adalah mengupayakan subyek didik menjadi pribadi yang utuh dan terintegrasi. Untuk mencapai tujuan ini, tugas dan tanggung jawab keluarga (orangtua) adalah menciptakan situasi dan kondisi yang membuat iklim yang dapat dihayati anak-

anak untuk memperdalam dan memperluas makna esensial.

berdasarkan fenomena yang peneliti temui di lapangan seperti banyaknya peserta didik yang terlambat datang ke sekolah, malas belajar, tidak mengerjakan PR, peserta didik tidak lengkap membawa peralatan belajar, peserta didik yang berbicara kotor dan berbicara dengan teman saat guru menjelaskan.

Menurut Wasliman hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi baik faktor internal mau

pun eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri peserta didik, yang memengaruhi kemampuan belajarnya. Faktor internal meliputi: kecedasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan. Faktor eksternal; faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yang memengaruhi hasil belajar yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat. Keadaan keluarga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Keluarga yang morat morit keadaan ekonominya, pertengkaran suami istri, perhatian orang tua yang kurang terhadap anaknya, serta kebiasaan sehari-hari berperilaku yang kurang baik dari orang tua dalam kehidupan sehari-hari berpengaruh dalam hasil belajar peserta didik.

Agar penulisan ini lebih terarah dan mendapat tujuan yang diharapkan, maka dapat diberikan batasan masalah sebagai berikut: Bagaimana Hubungan Perhatian Orang Tua Dengan Hasil Belajar Peserta Didik SMPN 18 Padang.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka batasan masalah pada penelitian ini: (1) Bagaimana perhatian orang tua terhadap peserta didik di SMPN 18 Padang? (2) Bagaimana hasil belajar pada peserta didik di SMPN 18 Padang? (3) Apakah terdapat hubungan perhatian orang tua dengan hasil belajar peserta didik SMPN 18 Padang?

Sesuai dengan latar belakang di atas maka tujuan penelitian adalah untuk : (1) Mendeskripsikan tingkat perhatian orang tua pada peserta didik di SMPN 18 Padang, (2) Mendeskripsikan tingkat hasil belajar pada peserta didik di SMPN 18 Padang, (3) Melihat seberapa besar hubungan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar peserta didik Di SMPN 18 Padang.

Penelitian ini secara umum diharapkan dapat bermanfaat dalam menambah pengetahuan dan wawasan terutama menyangkut hal-hal yang berkaitan dengan

hubungan perhatian orang tua dengan hasil belajar.

B. KAJIAN PUSTAKA

Perhatian orang tua

Kartini Kartono dalam Muhammad Awal Nur (2016:67-68), mengemukakan bahwa bentuk-bentuk perhatian orang tua terhadap anak adalah sebagai berikut. (a) Menyediakan fasilitas belajar, yang dimaksud fasilitas belajar disini adalah alat tulis, buku tulis, buku-buku pelajaran dan tempat untuk belajar. Hal ini dapat mendorong anak untuk lebih giat, sehingga meningkatkan prestasi belajar, (b) mengawasi kegiatan belajar anak di rumah, sehingga dapat mengetahui apakah anaknya belajar dengan sebaik-baiknya, (c) mengawasi penggunaan waktu belajar anak di rumah, sehingga orang tua dapat mengetahui apakah anaknya menggunakan waktu dengan teratur dan sebaik-baiknya, (d) mengetahui kesulitan anak dalam belajar, sehingga dapat membantu usaha anak dalam mengatasi kesulitannya dalam belajar, (d) menolong anak mengatasi kesulitannya, dengan memberikan bimbingan belajar yang dibutuhkan anaknya.

Menurut Syaiful Bahri Djamarah (2014:267) komunikasi yang harmonis antara orangtua dan anak jika telah terbangun maka akan berimplikasi pada terciptanya keluarga sejahtera. Untuk itu untuk memaksimalkan rasa perhatian orangtua terhadap anak maka dibutuhkan komunikasi yang baik antara orangtua dan anak. Orang tua dengan komunikasi yang baik akan selalu bertanya tentang proses belajar di sekolah, interaksi bersama teman se lama di sekolah, interaksi dengan masyarakat, dan lainnya. Dengan adanya komunikasi antara orang tua dan anak maka orang tua akan mengetahui kegiatan anak dalam proses belajar selain itu anak juga dapat mengemukakan kesulitan yang dialami dalam proses belajar. Selain itu kasih sayang dan suasana yang nyaman juga dibutuhkan untuk mendukung terciptanya proses belajar yang kondusif.

Perhatian orang tua dalam hal pendidikan anak sangatlah diperlukan dan memegang peran dalam menentukan pencapaian keberhasilan anak itu sendiri. Menurut Slameto orang tua yang kurang bahkan tidak memperhatikan pendidikan anaknya, misalnya mereka acuh tak acuh terhadap kegiatan belajar anaknya, tidak memperhatikan kepentingan-kepentingan dan kebutuhan-kebutuhan anaknya dalam belajar, tidak mengatur waktu belajarnya, tidak menyediakan atau melengkapi alat belajarnya, tidak memperhatikan anak belajar atau tidak, tidak mau tau bagaimana kemajuan belajar anaknya, kesulitan-kesulitan yang dialami dalam belajar dan lain-lain, dapat menyebabkan anak tidak atau kurang berhasil dalam belajarnya.

Hasil belajar

Menurut Purwanto, hasil belajar dapat dipahami dengan melihat dua kata yang membentuknya, yaitu "hasil" dan "belajar". Hasil diartikan sebagai sebuah perolehan yang didapatkan karena suatu aktivitas yang dilakukan atau perubahan input secara fungsional karena suatu proses. Sedangkan belajar merupakan usaha yang dilakukan untuk mendapatkan perubahan tingkah laku. Perubahan perilaku itu yang disebut dengan hasil belajar.

Hasil belajar juga bisa diartikan sebagai sesuatu yang diperoleh karena adanya proses belajar, setiap kegiatan belajar akan berakhir dengan hasil belajar.

Hasil belajar adalah hasil yang dicapai dalam suatu usaha. Dalam hal ini usaha dalam perwujudan prestasi belajar peserta didik yang didapat pada nilai setiap tes. Keberhasilan proses belajar dapat dilihat dari hasil yang diperoleh peserta didik dalam belajar, seperti pengalaman, cara berpikir dan perubahan tingkah laku. Keberhasilan proses belajar juga ditentukan dengan tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran. Jika tujuan pembelajaran tercapai atau terpenuhi, proses belajar tersebut dapat dikatakan berhasil. Menurut Suprijono dalam Thobroni (2015:20), menyebutkan bahwa hasil belajar adalah

pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, dan keterampilan. Hal tersebut diperoleh setelah peserta didik mengalami proses belajar, hasil yang didapat menunjukkan adanya perubahan menuju ke arah yang lebih baik.

Hasil belajar diperoleh karena adanya proses belajar, setiap kegiatan belajar akan berakhir dengan hasil belajar. Menurut Benyamin Bloom, hasil belajar dibagi menjadi 3 ranah yaitu ranah kognitif, afektif dan psikomotor". Di sekolah ranah kognitif dapat dilihat pada pengetahuan yang diterima anak setelah guru memberikan materi pelajaran di kelas. Ranah afektif ditampilkan melalui kehadiran anak di kelas juga menentukan nilai yang diperolehnya dalam setiap bidang studi. Ranah psikomotor juga dapat dilihat dari tugas yang dikerjakan anak dan keaktifan peserta didik dalam mengikuti pelajaran yang diberikan oleh setiap guru mata pelajaran. (Nana Sudjana.2013:22)

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku baru secara menyeluruh setelah mengikuti kegiatan belajar dan bersifat tetap mencakup tiga aspek perilaku yaitu kognitif, efektif, dan psikomotorik serta menunjukkan tujauan dari suatu proses belajar yang telah dialami atau dilalui oleh peserta didik yang dinyatakan dalam bentuk angka.

Hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut Muhibbin Syah (2011:145-146), menyatakan faktor-faktor yang mempengaruhi belajar peserta didik dapat dibedakan menjadi tiga macam, yaitu:

1) Faktor internal (faktor dari dalam siswa), yakni keadaan/ kondisi jasmani dan rohani siswa.

2) Faktor eksternal (faktor dari luar siswa), yakni kondisi lingkungan di sekitar siswa.

3) Faktor pendekatan belajar (approach to learning), yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan

metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran. Suryabrata juga menyatakan faktor-faktor yang mempengaruhi belajar adalah faktor dari dalam diri siswa dan faktor dari luar diri siswa. Faktor dari dalam diri siswa adalah fisik dan mental, sedangkan faktor dari luar diri siswa adalah faktor alam, sosial, dan sarana belajar. Serta menambahkan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar belajar seperti : (1) bahan atau hal yang dipelajari; (2) lingkungan alam dan lingkungan sosial; (3) instrumen berupa perangkat keras dan perangkat lunak; (4) kondisi individu meliputi kondisi psikologis dan fisiologis (Murisal.2017:263)

C. METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode korelasi, yaitu sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono.2015:14) artinya penelitian ini menggambarkan suatu keadaan atau situasi tertentu sebagaimana adanya secara sistematis, akurat, aktual dan ditentukan bagaimana hubungan antar variabel yang akan diteliti. Dalam penelitian ini akan diuji hubungan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar peserta didik di SMPN 18 Padang.

Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas atau variabel independent adalah perhatian orang tua (X) sedangkan variabel terikat atau variabel dependent adalah hasil belajar peserta didik (Y). Peserta didik yang akan menjadi populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII di SMPN 18 Padang yang berjumlah 221 orang. Populasi menurut Burhan Bungin, merupakan serumpun atau

sekelompok objek yang menjadi sasaran dan sumber data penelitian. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sample random sampling atau sampel acak sederhana. Menurut Sugiyono random sampling merupakan setiap anggota populasi mempunyai peluang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel. (Sugiyono.2017:75). Menurut Suharsimi Arikunto(2006:134), apabila subjeknya kurang dari 100 maka lebih baik ambil semuanya, selanjutnya jika subjeknya lebih besar, dapat diambil antara 10% sampai dengan 15% atau 20% sampai dengan 25% atau lebih. Oleh sebab itu sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah 10% dari masing-masing lokal. Untuk menentukan jumlah sample penelitian, peneliti menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Dimana n merupakan jumlah sampel penelitian, N merupakan jumlah populasi dalam penelitian dan e merupakan nilai kritis atau batas ketelitian yang diinginkan atau dalam katalain dapat diartikan sebagai persentase kelonggaran atau ketidakteelitian karena kesalahan dalam penerikan sampel.

Hipotesis penelitian dari penelitian ini adalah Ha jika ada hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar peserta didik kelas VIII Di SMPN 18 Padang, Ho jika tidak ada hubungan signifikan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar peserta didik kelas VIII Di SMPN 18 Padang. Untuk menguji hipotesis tersebut maka digunakan instrumen penelitian berupa angket (kuisisioner). Pernyataan dalam angket mencakup tentang perhatian orang tua terhadap hasil belajar peserta didik. Alternatif jawaban pada angket disusun berdasarkan lima kategori untuk pertanyaan positif dan negatif, yaitu: Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-kadang (KD), Jarang (JR), Tidak Pernah (TP) dan kemudian di hitung skor untuk setiap masing masing pernyataan.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

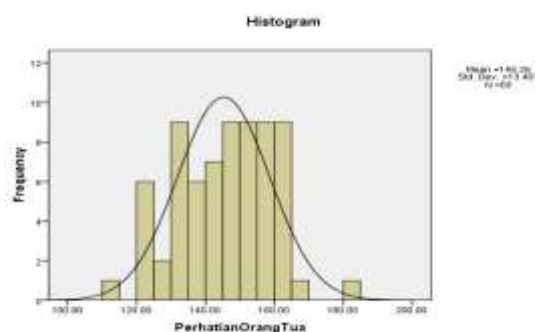
Penelitian ini meliputi dua variabel yaitu data perhatian orang tua (X) dan hasil belajar (Y) pada peserta didik di SMPN 18 Padang. Data deskriptif statistik dari penelitian ini dapat dilihat pada tabel 1 berikut.

Tabel 1. Deskriptif statistik data penelitian

Deskriptif	Perhatian orang tua	Hasil belajar
N	69	69
Range	68,00	38,00
Minimum	113,00	40,00
Maximum	181,00	78,00
Sum	10000,00	4228,00
Mean	145,26	61,2754
Std. Deviation	13,40287	7,43379

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa dari 69 sampel peserta didik diperoleh skor maksimum untuk perhatian orangtua adalah 10.000 dengan skor minimum sebesar 113 dan skor maksimum 181 sedangkan jumlah skor hasil belajar peserta didik adalah 4.228 dengan skor minimum 40 dan skor maksimum 78.

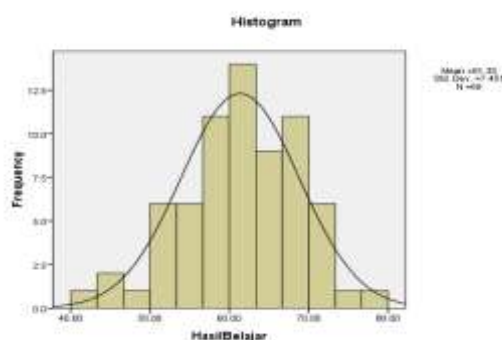
Hasil penelitian dari 69 responden diperoleh data perhatian orang tua peserta didik sebagai berikut : ada 1 orang (1,44%) peserta didik yang skor perhatian orang tuanya berada pada kategori sangat tinggi, kemudian ada 11 orang (15,94%) peserta didik yang skor perhatian orang tuanya berada pada kategori tinggi, lalu ada 27 orang (39,13%) peserta didik yang perhatian orang tuannya berada pada kategori cukup, sefnagkan 18 orang (26%) peserta didik yang perhatian orang tuanya berada pada kategori rendah, dan sisanya 12 orang (17,39.%) peserta didik yang perhatian orang tuannya berada pada kategori sangat rendah. Grafik yang menggambarkan distribusi data perhatian orang tua peserta didik tersebut dapat dilihat pada gambar 1 berikut.



Gambar 1. Grafik perhatian orang tua peserta didik

Berdasarkan grafik di atas dapat diketahui bahwa perhatian orang tua peserta didik kelas VIII SMPN 18 Padang terdistribusi secara normal dan perhatian orang tua berada pada kategori cukup, dimana mempunyai mean sebesar 145,26, Std. Dev sebesar 13.403, dan N sebesar 69.

Hasil penelitian dari 69 responden diperoleh data hasil belajar peserta didik sebagai berikut : 1 orang (1,44%) peserta didik hasil belajarnya berada pada kategori sangat tinggi, kemudian 14 orang (20,28%) peserta didik yang hasil belajarnya berada pada kategori tinggi, lalu 24 orang (34,78%) peserta didik yang hasil belajarnya berada pada kategori cukup, sedangkan 21 orang (30,43%) peserta didik memiliki hasil belajar berada pada kategori rendah, dan sisanya 9 orang (13%) peserta didik yang hasil belajarnya berada pada kategori sangat rendah. Grafik yang menggambarkan distribusi data hasil belajar peserta didik dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 2. Grafik hasil belajar peserta didik

Berdasarkan gambar grafik di atas dapat diketahui bahwa hasil belajar peserta didik kelas VIII SMPN 18 Padang ter

distribusi secara normal dan hasil belajar peserta didik berada pada kategori cukup, dimana mempunyai Mean sebesar 61.35, Std. Dev sebesar 7.451, dan N sebesar 69.

Perhatian orang tua memiliki pengaruh psikologis yang besar terhadap kegiatan belajar anak. Dengan adanya perhatian dari orang tua, anak akan lebih giat dan lebih bersemangat dalam belajar karena ia tahu bahwa bukan dirinya sendiri saja yang berkeinginan untuk maju, akan tetapi orang tuanya pun demikian sebab baik buruknya prestasi yang dicapai anak akan memberikan pengaruh kepadanya dalam perkembangan pendidikan selanjutnya.

Untuk melihat keeratan hubungan linear antara dua variabel maka digunakan korelasi Pearson. Hasil korelasi hubungan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar peserta didik dilakukan dengan bantuan software SPSS versi 16 yang mana data hasil korelasi tersebut dapat dilihat pada tabel 2 berikut.

Tabel 2. Hubungan perhatian orang tua dan hasil belajar peserta didik

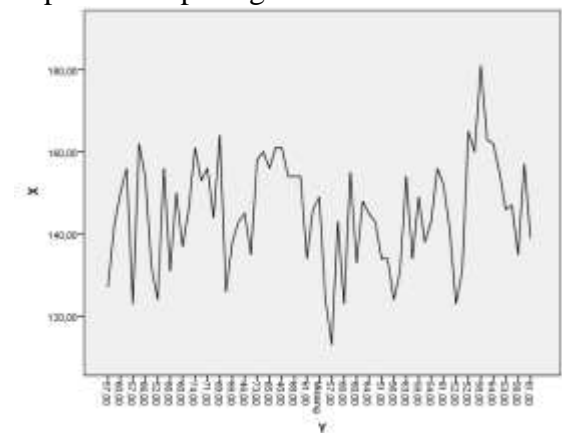
Correlations			
		Perhatian	Hasil
Perhatian orang tua	Pearson Correlation	1	.444**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	69	69
Hasil belajar	Pearson Correlation	.444**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	69	69
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).			

Tabel 2 diatas membuktikan bahwa terdapat hubungan perhatian orang tua dan hasil belajar pada peserta didik di SMPN 18 Padang. Hal ini ditunjukkan dengan nilai r_{hitung} yang sebesar 0,444 lebih besar dari r_{tabel} yang besarnya 0,232. Selain itu diperoleh nilai signifikansi 0,000 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Analisis korelasi bernilai positif, hal tersebut dapat diartikan bahwa H_a di terima yaitu

“terdapat hubungan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar” semakin baik perhatian orang tua maka akan semakin baik hasil belajar peserta didik.

Ada hubungan yang positif antara perhatian orang tua dengan hasil belajar peserta didik. Artinya semakin tinggi perhatian orang tua peserta didik, maka semakin bagus pula hasil belajar peserta didik di sekolah. Begitu juga sebaliknya semakin rendah perhatian orang tua, maka semakin rendah pula hasil belajar peserta didik di sekolah.

Pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar peserta didik juga dapat dilihat dari grafik line yang diperoleh dari hasil pengolahan angket yang telah disebar di SMPN 18 Padang. Hasil grafik line dapat dilihat pada gambar 3 berikut.



Gambar 3. Grafik line Hubungan perhatian orang tua dengan hasil belajar

Dari grafik diatas diperoleh informasi bahwa terdapatnya hubungan yang signifikan dan positif antara perhatian orang tua dengan hasil belajar peserta didik. Peserta didik yang mendapatkan perhatian orang tua yang tinggi cenderung memperoleh hasil belajar yang tinggi. Sedangkan peserta didik yang mendapatkan perhatian orang tua yang rendah cenderung memperoleh hasil belajar yang rendah atau batas KKM saja.

Berdasarkan data penelitian tersebut diperoleh informasi bahwa perhatian orang tua berhubungan terhadap hasil belajar. Apabila orang tua memberikan perhatian yang maksimal pada peserta didik, maka siswa tersebut mampu untuk memperoleh hasil belajar secara maksimal. Sehingga dapat

berdampak pada kesuksesan atau keberhasilan peserta didik SMPN 18 Padang dalam menyelesaikan pendidikannya. Tetapi jika orang tua kurang perhatian terhadap pendidikan anaknya maka hasil belajar peserta didik tersebut akan tergolong rendah

E. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa perhatian orangtua peserta didik kelas VIII SMPN 18 Padang 66,66% berada pada kategori sedang, 15,94% berada pada kategori tinggi dan 17,39% berada pada kategori rendah. Skor hasil belajar 59,42% peserta didik berada pada kategori sedang, 17,39% berada pada kategori rendah dan 23,18% berada pada kategori tinggi. Berdasarkan hasil pengolahan data disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar peserta didik kelas VIII SMPN 18 Padang.

Dari hasil penelitian ini diharapkan orang tua dapat memberikan perhatian maksimal kepada anaknya sehingga peserta didik dapat meningkatkan hasil belajarnya, selain itu diharapkan guru bimbingan dan konseling SMPN 18 Padang dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai pedoman atau need assessment dalam merancang program bimbingan dan konseling dan Bagi kepala sekolah serta majelis guru SMPN 18 Padang, agar lebih memberikan perhatian khusus terhadap peserta didik terutama peserta didik yang kurang perhatian dari orang tuanya supaya hasil belajarnya bagus.

F. DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Susanto.2002. Teori Belajar dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Bambang Prasetyo.2016. Metode Penelitian Kuantitatif. Jakarta: PT Rajawali Press.
- Burhan Bungin. 2008. Metodologi Penelitian Kuantitatif. Jakarta: Kencana.
- Moh. Shochib. 2000. Pola Asuh Orang Tua dalam Mengembangkan Disiplin Diri. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Muhammad Awal Nur.2016. Jurnal Matematika dan Pembelajarannya, Vol.2, No.2.
- Muhibbin Syah.2011. Psikologi Belajar. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Murisal. 2017. Psikologi Pendidikan. Padang : Imam Bonjol Press.
- Nana Sudjana.2013. Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar. Bandung : Sinar Baru Algensindo.
- Purwanto.2014. Evaluasi Hasil Belajar. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D). Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono.2017. Statistika Untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto.2006. Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik). Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Syaiful Bahri Djamarah.2014 *Pola Asuh Orang tua dan Komunikasi Dalam Keluarga*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Thobroni.2015. Belajar dan Pembelajaran. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.